

ABSTRAK

Kondisi malnutrisi sering dijumpai pada pasien dengan hemodialisa. Status nutrisi pada pasien penyakit ginjal kronik dengan hemodialisa dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh pada status nutrisi pasien penyakit ginjal kronik dengan hemodialisis di RSUD Ibnu Sina Gresik. Desain penelitian ini menggunakan deskriptif analitik. Populasi dalam penelitian ini 170 pasien hemodialisa reguler RSUD Ibnu Sina Gresik yang diambil sampel sebanyak 119 pasien dengan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, untuk lama menjalani hemodialisa pada data umum, nafsu makan dengan SNAQ (*Simplified Nutritional Appetite Questionnaire*), pertanyaan dukungan keluarga, dan status nutrisi dengan perhitungan IMT. Analisa data univariat, bivariat, dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan status nutrisi sebagian besar dalam kategori normal sebanyak 68 pasien (57,1%), lama menjalani hemodialisa sebagian besar ≥ 12 bulan sebanyak 109 pasien (91,6%), nafsu makan sebagian besar baik sebanyak 102 pasien (85,7%), dan dukungan keluarga juga sebagian besar baik 102 pasien (82,4%). Tidak ada pengaruh lama menjalani hemodialisa nilai sig. 0,308; ada pengaruh nafsu makan nilai sig. 0,000; ada pengaruh dukungan keluarga nilai sig 0,021 terhadap status nutrisi pasien PGK dengan hemodialisa signifikansi *value* 0,05. Kesimpulan dari penelitian ini ada pengaruh faktor nafsu makan dan dukungan keluarga terhadap status nutrisi pasien penyakit ginjal kronik dengan hemodialisa sedangkan lama menjalani hemodialisa tidak ada pengaruh. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan kuesioner MIS (*Malnutrition Inflammation Score*) agar lebih valid dan dapat meneliti 80% faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Penyakit ginjal kronik, lama hemodialisa, nafsu makan, status nutrisi, dukungan keluarga